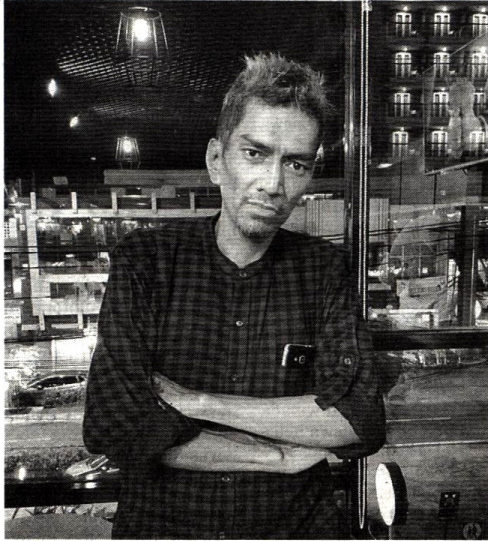




MURAL KRITIK MANDALA KRIDA BERMUNCULAN

# JCW: Jangan Takut Suara Publik



MERAPI-YUSRON MUSTAQIM

Pegiat antikorupsi dari Jogja Corruption Watch (JCW), Baharuddin Kamba

**YOGYA (MERAPI)** - Sejumlah mural bernada kritik terhadap penuntasan kasus korupsi renovasi Stadion Mandala Krida Yogyakarta bermunculan di sejumlah titik jalanan di Kota Yogyakarta. Kemunculan mural tersebut terjadi di tengah belum jelasnya kelanjutan pembangunan

stadion akibat persoalan anggaran, setelah sebelumnya proyek itu tersandung kasus hukum korupsi yang menjerat sejumlah pihak dari unsur pemerintah maupun swasta.

Aktivis sosial sekaligus pegiat antikorupsi dari Jogja Corruption Watch (JCW), Baharuddin Kamba menilai mural-mural yang dibuat para seniman jalanan maupun supporter sepak bola tidak perlu dikhawatirkan. Menurutnya, mural merupakan bagian dari ekspresi publik sekaligus kritik sosial atas persoalan yang hingga kini belum terselesaikan.

"Karya mural itu bentuk keluhan masyarakat, termasuk para supporter bola, terhadap persoalan korupsi renovasi Stadion Mandala Krida yang sampai sekarang belum tuntas," kata Baharuddin Kamba kepada wartawan, Minggu (7/6).

Ia menegaskan, mural yang dibuat para seniman maupun supporter bukan tindakan kriminal. Menurutnya, kritik yang disampaikan melalui seni jalanan justru menjadi pengingat agar pemerintah serius menyelesaikan persoalan Stadion Mandala Krida sehingga dapat kembali digunakan sebagaimana mestinya.

Baharuddin juga menyinggung dugaan praktik korupsi yang merugikan masyarakat. Ia menilai tindakan yang lebih berbahaya justru dilakukan oleh oknum pejabat yang menyalahgunakan uang rakyat melalui proyek-proyek pemerintah.

Menurutnya, penghapusan mural bukan solusi untuk meredam kritik publik. Ia menyebut apabila mural dihapus, maka kemungkinan besar akan muncul mural-mural baru di lokasi lain sebagai bentuk protes masyarakat.

"Kalau mural dihapus, bisa muncul lagi di tempat lain. Jadi yang perlu dilakukan bukan takut pada mural, tetapi segera memberikan solusi atas persoalan Mandala Krida," ujarnya.

Sebelumnya, sejumlah seniman jalanan bersama supporter PSIM Yogyakarta menggelar aksi mural serentak di berbagai wilayah Yogyakarta pada Senin 1 Juni 2026. Aksi tersebut dilakukan sebagai bentuk kritik terhadap lambannya penuntasan kasus korupsi renovasi pembangunan Stadion Mandala Krida.

Belakangan, beredar informasi di media sosial melalui akun Instagram [jogja.football](https://www.instagram.com/jogja.football) yang menyebut mural bertuliskan "Usut Tuntas Korupsi Mandala Krida" diblok dengan cat hitam. Namun tulisan "PSIM Jogja" pada mural tersebut disebut tidak ikut ditutup. (Usa)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005